

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dan teori yang mendasari penelitian tentang upaya guru dalam membentuk sikap moderasi beragama anak melalui kegiatan pembelajaran inovatif di TK Negeri 1 Kendari, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Upaya yang dilakukan guru dalam membentuk sikap moderasi bergama yang terdiri dari sikap kebangsaan dilakukan dengan mengajarkan anak pancasila dan simbol-simbolnya, serta lagu-lagu kebangsaan, sikap toleransi yaitu menumbuhkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan keyakinan, sikap anti kekerasan yaitu menasehati anak agar tidak saling mengganggu ketika belajar, dan sikap akomodatif yaitu mengenalkan anak berbagai macam budaya dan bahasa yang ada di indonesia.
2. Proses kegiatan pembelajaran inovatif adalah kegiatan yang memadukan antara kegiatan pembelajaran model kelompok dengan kegiatan ekstrakurikuler. Yaitu: Kegiatan Awal, guru akan meyapa anak dan Guru membentuk sikap komitmen kebangsaan dengan mengajarkan anak berbagai macam lagu salah satunya adalah lagu-lagu kemerdekaan, menyebutkan lima pilar pancasila beserta simbol-simbolnya. Kemudian guru membentuk sikap anti kekerasan anak dengan mengajarkan tatatertib belajar didalam kelas salah satunya adalah saling menyayangi sesama teman dengan cara saling berbagi makanan. Serta menasehati anak agat saling tolong menolong jika melihat teman terjatuh, dan meminta maaf jika berbuat kesalahan pada teman, selain itu guru membentuk sikap toleransi

anak dengan membaca doa belajar bersama sesuai dengan keyakinan anak yaitu anak agama islam berdoa dengan menadakan tangan dan anak agama protestan berdoa dengan mengepalkan tangan. Kegiatan Inti, anak akan dibagi menjadi tiga kelompok dengan menggabungkan anak agam islam dan protestan untuk membentuk sikap toleransi dan anti kekerasan anak, kemudian anak melaksanakan beberapa kegiatan sesuai RPP yang disiapkan oleh gurunya. Kegiatan Istirahat, anak makan bersama yang diawali dengan membaca doa sebelum makan dan membaca doa sesudah makan sesuai dengan keyakinan anak untuk membentuk sikap toleransi. kemudia guru membentuk sikap akomodatif dengan cara anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kesenian setiap hari selasa, melalui kegiatan ini anak dapat menganal alat musik tradisional. dan pengembangan lokal setiap hari rabu merupakan kegiatan yang mengenalkan anak bahasa daerah yang ada di indonesia. Kagiatan Akhir, guru akan mengingatkan anak untuk besok datang kesekolah tepat waktu, menyanyi bersama dan membaca doa sebelum pulang sesuai keyakinan anak untuk membentuk sikap toleransi.

3. Pembentukan sikap moderasi beragama melalui kegiatan pembelajaran inovatif anak kelompok B5 di TK Negeri 1 Kendari yaitu: sikap komitmen kebangsaan, Anak fasih dalam menyebutkan lima pilar pancasila dan senang menyanyikan lagu kebangsaan. Sikap toleransi, Anak mampu menghormati dan menghargai perbedaan keyakinan. Sikap anti kekerasan, anak tidak memukul temannya saat belajar. Sikap akomodatif, anak mampu menggunakan alat musik tradisional dan berhitung dengan menggunakan salah satu bahasa daerah yang ada di Indonesia yaitu bahasa tolaki. Hal ini

menunjukkan bahwa pembentukan sikap moderasi beragama anak telah dibentuk dengan sangat baik.

B. Saran

Saran yang ingin peneliti berikan pada penelitian ini bahwa, dengan upaya guru dalam membentuk sikap moderasi beragama anak melalui kegiatan pembelajaran inovatif dapat menjaga kesatuan bangsa Indonesia dan juga karakter anak bangsa Indonesia, maka dari itu pentingnya membentuk dan menanamkan sikap moderasi beragama pada Anak Usia Dini agar dapat membentuk karakter generasi yang moderat.

Maka dengan demikian upaya guru dalam membentuk sikap moderasi beragama anak melalui kegiatan pembelajaran inovatif memerlukan telaah dan penelitian lebih lanjut melalui beberapa saran yaitu:

- a. Bagi Guru, Diharapkan guru diharapkan untuk mempertahankan dan menambahkan Upaya dalam pembentukan sikap moderasi bergama anak melalui model-model pembelajara inovatif.
- b. Bagi Anak, Diharapkan anak dapat menerapkan bagaimana sikap kebangsaan, sikap toleransi, sikap anti kekerasan, dan sikap budaya lokal. Serta bisa menanamkan atau mengembangkan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi orang tua, Diharapkan dapat menumbuhkan sikap moderasi beragama sejak dini dalam keluarga sehingga anak akan memiliki dasar mengenai nilai-nilai moderasi beragama.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, dalam membentuk sikap moderasi beragama anak memerlukan adanya media-media yang canggih menjadi perangkat pembelajaran inovatif yang perlu dipertimbangkan sekolah. Oleh karena itu, penambahan media pembelajaran berbasis komputer dapat menjadi media yang di butuhkan anak sebagai pembelajaran yang menarik dan interkatif.
2. Bagi orang tua, diharapkan dapat meningkatkan peran dan tanggung jawabnya dalam pembentukan sikap moderasi beragama anak, baik di sekolah maupun di rumah dengan meningkatkan pemantauan anak, memberi keteladanan yang baik, dan penciptaan lingkungan yang edukatif dalam keluarga, dan mengajarkan anak sikap moderasi beragama sedini mungkin agar anak terbiasa melakukan hal-hal baik saat dewasa kelak tanpa melihat adanya perbedaan agama, karena kedamaian dan kesejahteraan bangsa di masa yang akan datang ada digengaman tangan mereka.
3. Bagi peneliti, penelitian berikutnya yang akan mengembangkan penelitian yang terkait dengan pembentukan sikap moderasi beragama anak usia dini agar dapat menghasilkan temuan yang lebih mendalam. Tidak hanya melalui kegiatan pembelajaran inovatif tetapi juga diharapkan peneliti berikutnya mampu mengembangkan pembentukan sikap moderasi beragama anak dengan menggunakan metode-metode atau kegiatan pembelajaran yang lebih menarik.